

BAB I

PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan dan teknologi tekstil serta manajemen dalam praktek yang telah diberikan selama mengikuti kuliah di Politeknik STTT dan juga sebagai sarana untuk mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja nyata

Laporan ini berisi penjelasan tentang keadaan PT Nisshinbo Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Nanjung No.66 Kelurahan Utama, Cimahi Selatan, 40216, Jawa Barat. Berdasarkan data yang diperoleh selama masa Praktek Kerja Lapangan dari tanggal 08 Februari sampai 15 Mei 2016 diuraikan gambaran dan penjelasan mengenai keadaan secara umum PT Nisshinbo Indonesia meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugasnya, permodalan dan pemasaran, Proses produksi di Departement Pencelupan-Penyempurnaan, pengendalian mutu, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi, pengolahan air proses dan limbah, pergudangan serta laboratorium.

PT Nisshinbo Indonesia memiliki dua departemen produksi yaitu pertenunan dan pencelupan-penyempurnaan. Proses produksi PT Nisshinbo Indonesia dimulai dari Departemen Pertenunan yang dilanjutkan ke Departemen Pencelupan-Penyempurnaan. Kain yang dihasilkan dari Departemen Pertenunan kemudian diproses di Departemen Pencelupan-Penyempurnaan dengan proses yang dilakukan yaitu penghilangan kanji dan pengelantangan secara simultan di mesin *continuous scouring and bleaching range*, kemudian diproses merserisasi menggunakan mesin *mercerizing range*. Proses Pencelupan dilakukan di mesin *pad-dry range* dan *pad-steam range*. Proses Penyempurnaan kimia dilakukan di mesin *continous resin finish*, dan *liquid ammonia process range Sando*. Penyempurnaan fisika dilakukan di mesin *compressive shrinking range*. Hasil dari proses Penyempurnaan fisika dan kimia dilakukan proses pemeriksaan kain di mesin *inspect rolling* kemudian kain tersebut di *packing* dilengkapi dengan *case detail* lalu dikirim ke gudang penyimpanan dan siap untuk didistribusikan ke konsumen.

Bahan baku produksi di PT Nisshinbo Indonesia meliputi kapas dan serat campuran poliester-kapas. Produksi kain hasil pencelupan dan penyempurnaan di PT Nisshinbo Indonesia sebanyak 2.500.000 yard/bulan. Pemasaran hasil produksi sekitar 80% untuk ekspor dan 20% untuk pasar lokal. Hasil produksi dari PT Nisshinbo Indonesia berupa kain jadi yang dipasarkan melalui berbagai agen, yaitu Itochu, Marubeni, Katshu Kawasaki, dan Nisshinbo Jepang. Negara tujuan untuk pemasaran ekspor

adalah ke China, Amerika, Belanda, Timur Tengah, Asia (Jepang, Hongkong, Vietnam, Thailand, Philipina) dan berbagai negara Eropa. Untuk pemasaran lokal rata-rata 10% untuk ke industri garmen.

Pada bagian akhir Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dibahas mengenai Tinjauan Khusus mengenai pengamatan masalah penanggulangan perbedaan warna antara pangkal dan ujung kain hasil pencelupan (*tailing*). *Tailing* yang terjadi menyebabkan produktivitas menurun karena kain yang berbeda warnanya harus di *re-process* baik dilakukan *striping* dan atau *toping*. Hal tersebut selain menurunkan produktivitas dapat menurunkan efisiensi zat sehingga merugikan perusahaan.

